

**PERLAKUAN AKUNTANSI PRODUK RUSAK DAN CACAT
DALAM PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI UNTUK
MENENTUKAN HARGA JUAL PADA UMKM
(Studi Kasus Usaha Meubel UD.Arjuno Malang)**

Skripsi



Oleh :

EFRAIM TANGGU SOLO

2018110055

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Produk yang berkualitas baik diharapkan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya. Namun, dalam praktiknya, tidak semua produk berkualitas tinggi dan rentan rusak oleh berbagai faktor. Misalnya, produk cacat sangat berguna dalam memberikan informasi rinci tentang biaya produk rusak, penyebab produk rusak, dan biaya produksi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data primer untuk penelitian kami adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan whistleblower dan pengamatan praktik bisnis dan pelaporan keuangan UD. Hasil penelitian menemukan bahwa UD Arjuno menghasilkan produk cacat yang normal karena sifat produk dan akuntansinya telah dilakukan sesuai dengan teori Mulyadi. Sedangkan untuk produk yang laris manis meskipun mengalami kerusakan, perlakuan akuntansinya kurang tepat. Perusahaan harus mencatat beban tersebut sebagai biaya tidak langsung dan mengakuinya sebagai pendapatan lain-lain. Dampak dari hal ini terhadap perhitungan harga pokok produksi kurang tepat. Disarankan agar pelaku usaha lebih selektif dalam pembelian bahan baku dan memantau pekerja di bagian produksi untuk meminimalisir terjadinya produk yang rusak dan cacat, sehingga hasil produksi dapat ditingkatkan dan berkualitas.

KATA KUNCI : perlakuan akuntansi, perhitungan biaya, dan harga jual

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan ini terkadang disebut juga dengan UMKM, mengolah bahan baku untuk menghasilkan produk akhir yang dibutuhkan masyarakat, seperti: B. Perabotan rumah atau sekolah. Upaya tersebut dilakukan untuk memperoleh keuntungan dengan cara mengubah input berupa sumber daya ekonomi untuk menghasilkan output berupa sumber daya ekonomi lain yang nilainya harus lebih besar dari nilai input. meningkat. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan barang, baik diproduksi atau tidak. Persaingan dalam bisnis mengharuskan perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas barang dan jasa dan secara efektif mengurangi biaya produksi. Usaha kecil mampu bertahan karena menggunakan bahan baku lokal dan mengekspor produknya. memperoleh. Secara tidak langsung bisnis mikro ini juga berperan dalam menyelamatkan devisa negara. Selain itu, produk yang dihasilkan umumnya merupakan produk dasar kebutuhan pokok di masyarakat. Jadi otomatis ikut menjaga stabilitas inflasi. Bisnis mikro adalah pemain kunci yang nyata dalam mendorong sektor ekonomi saat ini meskipun banyak usaha menengah dan besar yang gulung tikar. Usaha mikro di nyatakan pembiayaan. Usaha mikro dinyatakan lemah dalam pencatatan akuntansi. Milik mereka transparansi dalam pelaporan pengembalian hasil usaha masih dipertanyakan oleh islam perbankan. Intinya, usaha mikro dinilai tidak bankable, lemah administrasi, dan menguntungkan kecil. Stigma negatif melekat pada usaha mikro. Nasib lebih baik dialami oleh usaha kecil menengah. Rekam jejak usaha kecil dan menengah bisnis yang dinilai lebih baik, menjadi menjadi pertimbangan utama perbankan nasional. (Suhendri, et.al, 2022)

Produk yang berkualitas memuaskan konsumen/pelanggan dengan hasil produk yang diberikan oleh perusahaan Produk cacat merupakan masalah yang umum terjadi pada usaha mebel UMKM perabotan UD. Arjuno. Dampak dari produk tersebut terhadap kualitas produk yang mereka hasilkan berdampak pada hilangnya tujuan utama bisnis yaitu mencari keuntungan. Apabila terdapat produk yang cacat maka tidak layak untuk dijual dengan harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dan akan mengalami kerugian dalam proses pembuatannya dari bahan

baku hingga produk jadi, sehingga perlu dipahami perlakuan akuntansinya. Produk Cacat Reconciled adalah produk yang memerlukan perhatian khusus dari sisi produk bisnis. Karena dalam hal ini tidak hanya efisiensi dan efektifitas proses produksi UMKM, tetapi juga kelancaran operasional dapat dipengaruhi untuk menghasilkan keuntungan.

Salah satu tujuan akuntansi biaya dalam operasi manufaktur UMKM adalah untuk menentukan harga pokok produk. Ketahui proses manajemen produk Anda untuk menentukan biaya produksi. Bahan baku yang dibutuhkan oleh pelaku ekonomi sangat berpengaruh terhadap tingkat kualitas produk. Jika bahan baku yang dibeli terlalu mahal dan tidak mencukupi kuantitas dan kualitas, maka secara otomatis akan ditolak, yaitu harga jual produk..Biaya produksi dan harga jual produk mahal bagi bisnis. Sebaliknya, jika harga pembelian bahan baku rendah atau rendah, jika kuantitas, kualitas, dan waktu pengiriman baik, tergantung pada harga pasar, bisnis dapat mengurangi produksi. Biaya produksi dan harga jual yang dapat bersaing dengan usaha lain yang sejenis untuk memenuhi tujuan usaha. Dalam arti luas, biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi, diukur dalam satuan moneter, untuk memperoleh sesuatu guna mencapai tujuan tertentu.. Kelompok biaya dibagi menjadi dua kelompok: biaya produksi awal, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. adalah biaya operasional, yang meliputi biaya pemasaran dan administrasi umum. Biaya diklasifikasikan ke dalam empat kategori berdasarkan perilaku mereka: biaya variabel, biaya tetap, biaya semi-variabel, dan biaya bertingkat. Berdasarkan keputusan tersebut, biaya akan dibagi menjadi dua bagian: biaya terkait dan tidak terkait, tetapi tergantung pada hibah, biaya akan dibagi menjadi dua bagian: biaya langsung (direct cost) dan biaya tidak langsung (indirect cost). Perusahaan manufaktur membutuhkan bahan baku untuk membuat produknya. Dalam pengadaan bahan baku yang diperlukan untuk produksi, perusahaan tidak hanya menanggung biaya pembelian bahan baku, tetapi juga biaya seperti pajak, biaya transportasi, biaya penyimpanan, dan biaya perolehan lainnya. Pembelian bahan baku untuk produksi mahal, sehingga perusahaan mengharapkan kinerja produksi yang maksimal untuk memenuhi target penjualannya. Dalam proses manufaktur, kami menggunakan bahan baku kami sendiri sedapat mungkin untuk menghasilkan produk unggulan perusahaan. Namun, tidak jarang proses produksi mengalami kemacetan ganda karena bahan baku, tenaga kerja, dan komponen produksi lainnya. (Suyarweni, . 2015)

Masalah yang dihadapi UD. Arjuno adalah masalah barang cacat yang mempengaruhi penjualan perusahaan. Dengan Kualitas yang baik dan harga yang kompetitif, penjualan akan meningkat. Keterbatasan yang sering muncul di UD. Arjuno mengatakan, saat manufaktur selesai, perusahaan bisa mengalami kerugian karena produk cacat. UD. Arjuno adalah perusahaan pengolahan bahan baku hingga produk jadi yang berbasis di Jl. Mulyo Agung Dau-Malang bergerak di bidang manufaktur berbagai model furniture rumah dan sekolah. UD. Arjuno tidak hanya mengolah bahan baku menjadi produk, tetapi juga menerima berbagai jenis pesanan sesuai dengan preferensi konsumen. Produk cacat. Hal ini dikarenakan adanya kesalahan proses dalam proses pembuatan furniture rumah seperti multi-plus dan high pressure laminate (HPL), serta retak pada saat proses pembuatannya. Menimbulkan kerusakan dan mempengaruhi peningkatan biaya produksi.

2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi untuk produk yang rusak/cacat dalam biaya produksi UD Arjuno?
2. Bagaimana perhitungan dan pencatatan barang rusak dan cacat pada saat penentuan harga produksi UD Arjuno?

3.1 Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian saat ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi produk rusak dan cacat dalam biaya pokok produksi pada UD Arjuno
2. Pelajari cara menghitung, depresiasi dan harga biaya produksi di UD. Arjuno

4.1 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian klinik adalah :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan bermanfaat pada penelitian selanjutnya, sebagai tambahan dan penerapan ilmu teoritis yang telah diperoleh peneliti selama melakukan penelitian, dan sebagai referensi atau masukan untuk penelitian sejenis.

2. Bagi usaha

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan bahan referensi terkait pertimbangan akuntansi atas produk yang rusak atau cacat guna menentukan harga jual produk yang rusak.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta menjadi referensi ataupun bagi peneliti di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA.

- Armanto wijaksono.2006. “*Akuntansi biaya*”.Yogyakarta,Graha ilmu
- Ahmad.Firdaus.dan wasilah Abdullah 2012.“*Akuntansi biaya*”.Jakarta,Salemba Empat.
- Bustami,bastian dan Nurlela 2010. “*Akuntansi biaya*”.Edisi kedua,Jakarta. mitra wacana media.
- Gorrison,R,H.Mowen,E.W.,Brewei P.C.2014.“*Manjerial accounting*”.new York MC.Graw.Hill education.
- IAI.Indonesia,2013.“*Standar Akuntansi Keuangan entitas tanpa akuntabilitas public*”,(S AK ETAP),Jakarta.
- Indriantoro N.dan Supomo Bambang,2013.“*Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansidan manajemen*” .Yogyakarta B P FE
- Kamayanti,H.,Novitawati.A.,Luftillah.N.Q.,Briando,B.Ekasari,.Suhendri,H.,Darmayasa,I.N(202 2).Metodologi paradigma Nusantara.Cetakan ke 1: februari 2022.Malang,Jatim : penerbit peneleh.
- Munawir. 2007. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi Keempat. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Mulyadi.2015.“*Akuntansi biaya*”.Edisi kelima penerbit.UPP-STIM YKPN,Yogyakarta.
- Mursyidi,2008. “*Akuntansi Biaya*”.Edisi ke lima.Yogyakarta : YKPN.
- Nurjanah,Marlianingsi,noni (2017) “*Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Cacat*”. jurnal ippmjnindra.ac.id
- Prawironegoro,Darsono dan Ari Purwanto,2009. “*Akuntansi manajemen*”.Edisi ke tiga.penerbit mitra wacana media.Jakarta..

Suhendri, H., Putri, S.A. & Risnaningsih. (2022). *Critical Ethnography of Micro PPKM Policy In The Covid-19 Pandemic: A Study Based on The Perception of Micro Entrepreneurs. RJOAS*, 1 (121), 72 – 79.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. “*Akuntansi Biaya*”. Yogyakarta: Pustaka Baru pres.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. “*Akuntansi Manajemen*” Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.

Saputri, Rani Dwi. 2016. “*Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Rusak Dalam Menetapkan Harga Pokok Produksi*”. Palembang.

Supriyono, 2011. “*Akuntansi biaya, pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok*”. Buku 1 edisi Dua. Yogyakarta. BPFA.

Sugiyono, 2015. “*Metode penelitian kombinasi*” (mix methods.). Bandung: Alfabeta.

Siregar, Baldric, Suripto, Bambang, dkk, 2013, “*Akuntansi Biaya*”, Edisi kedua, , Salemba Empat, Jakarta